

PEMBERDAYAAN KADER DAN KELUARGA BERBASIS BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KOMPLIKASI KEHAMILAN DI DESA POPOH KECAMATAN WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO**Siti Mar'atus Sholikhah^{1*}, Fitria Nurwulansari², Elfira Nurul Aini³**¹⁻³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email Korespondensi: smsholikhah@gmail.com

Disubmit: 26 September 2024

Diterima: 24 Februari 2025

Diterbitkan: 01 Maret 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i3.17754>**ABSTRAK**

Kehamilan resiko tinggi dapat berpengaruh terhadap keadaan ibu dan janin serta berisiko dapat menyebabkan proses persalinan menjadi patologis. kondisi kesehatan ibu hamil berperan penting dalam pencegahan komplikasi kehamilan. Strategi pemerintah untuk mencegah risiko komplikasi kehamilan adalah dengan pendekatan keluarga berbasis Buku KIA sejak masa kehamilan. Pada tahun 2021, AKI 4/100.000 KH. Cakupan Kunjungan Kehamilan (K6) di desa Popoh belum mencapai target 100% yaitu tercapai 33,33%. Komplikasi kehamilan targetnya 15-20%, tercapai 38,89% dan penanganan komplikasi kebidanan tercapai 57,14% dari target 100%. Sedangkan deteksi resiko tinggi kehamilan oleh masyarakat tercapai 5,56% dari target 20%. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui pemberdayaan kader dan keluarga berbasis buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan di desa Popoh Kecamatan Wonoayu Sidoarjo. Penyuluhan dilaksanakan selama tiga hari diikuti kader 23 orang dan keluarga ibu hamil 18 orang dengan ceramah tanya jawab, *pre test* dan *post test*. Hasil kegiatan adalah peningkatan kualitas Kader yaitu peningkatan pengetahuan dengan nilai rata-rata post tes 92%, keterampilan dengan nilai rata-rata 83,53%, dan terbentuknya komitmen bersama dalam mendukung pemanfaatan buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan. Luarannya peningkatan pemahaman dan keterampilan kader serta keluarga, HKI, Modul dan jurnal. sosialisasi mengenai deteksi dini upaya komplikasi kehamilan pada Kader dan keluarga yang belum mengikuti penyuluhan serta menerapkannya pada lingkungan sekitar terhadap ibu hamil.

Kata Kunci: Kader, Keluarga, Pencegahan Komplikasi Kehamilan, Penyuluhan.**ABSTRACT**

High-risk pregnancies could affect the condition of the mother and fetus and could lead to pathological labor processes. The health condition of pregnant women played an important role in preventing pregnancy complications. The government's strategy to prevent the risk of pregnancy complications was through a family-based approach using the MCH Book from the pregnancy period. In 2021, the MMR was 4/100,000 live births. The coverage of Pregnancy Visits (K6) in Popoh village had not reached the target of 100%, achieving only 33.33%. The target for pregnancy complications was 15-20%, but 38.89% was achieved, and the handling of obstetric complications reached 57.14% of the target of

100%. Meanwhile, the detection of high-risk pregnancies by the community reached 5.56% of the target of 20%. The goal of this activity was to increase community knowledge and awareness through the empowerment of cadres and families based on the MCH book as an effort to prevent pregnancy complications in Popoh village, Wonoayu District, Sidoarjo. The counseling was conducted over three days and was attended by 23 cadres and 18 families of pregnant women with lectures, Question and Answer sessions, pre-tests, and post-tests. The results of the activity included an improvement in the quality of cadres, marked by an increase in knowledge with an average post-test score of 92%, skills with an average score of 83.53%, and the formation of a joint commitment to support the use of the MCH book as an effort to prevent pregnancy complications. The outcomes were an increase in understanding and skills of the cadres and families, intellectual property rights, modules, and journals. socialization regarding the early detection of efforts to prevent pregnancy complications among cadres and families who had not participated in the counseling and applying it to the surrounding environment for pregnant women.

Keywords: Cadres, Families, Prevention of Pregnancy Complications, Counseling.

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap kehamilan berjalan fisiologis namun dapat menjadi patologis karena adanya faktor resiko. Kehamilan resiko tinggi dapat berpengaruh terhadap keadaan ibu dan janin serta berisiko dapat menyebabkan proses persalinan menjadi patologis bahkan sampai kematian. Kehamilan dengan resiko tinggi dan sangat tinggi dapat menambah komplikasi selama persalinan dan nifas. Ibu dengan faktor resiko tinggi mengalami 2,72 kali komplikasi pada persalinannya dibandingkan ibu dengan faktor resiko rendah. Ibu dengan kehamilan resiko sangat tinggi mengalami 4,4 kali lebih beresiko mengalami komplikasi selama proses persalinan dibandingkan ibu dengan resiko rendah. Penyebab kematian pada ibu terbanyak ditemukan pada kelompok resiko sangat tinggi sebanyak 55,2% diikuti oleh kelompok resiko tinggi 39,7% dan kelompok resiko rendah 5,2% (Armini & Sulyastini, 2020). Kasus kehamilan resiko banyak ditemukan oleh masyarakat, tetapi tenaga kesehatan tidak bisa menemukannya satu persatu, untuk itu peran serta masyarakat (kader dan keluarga) sangat dibutuhkan dalam mendeteksi ibu hamil resiko tinggi (Rejeki et al., 2024). Kehamilan berisiko terbagi menjadi tiga yaitu Kehamilan Risiko Rendah (KRR), Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dan Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) (Sulyastini & Armini, 2020).

Pada tahun 2021, AKI 4/100.000 KH. Cakupan Kunjungan Kehamilan (K6) di desa Popoh belum mencapai target 100% yaitu tercapai 33,33%. Komplikasi kehamilan targetnya 15-20%, tercapai 38,89% dan penanganan komplikasi kebidanan tercapai 57,14% dari target 100%. Sedangkan deteksi resiko tinggi kehamilan oleh masyarakat tercapai 5,56% dari target 20%. Belum pernah ada penyuluhan pada keluarga ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi dan upaya pencegahan komplikasi kehamilan, kader pernah diberikan penyuluhan namun belum rutin setiap bulan (Puskesmas Wonoayu, 2021).

Dengan demikian, kondisi kesehatan ibu hamil berperan penting dalam pencegahan komplikasi kehamilan (Ekayanthi & Suryani, 2019). Strategi

pemerintah untuk mencegah risiko komplikasi kehamilan adalah dengan pendekatan keluarga berbasis Buku KIA sejak masa kehamilan. Buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan, memungkinkan perawatan ibu hamil mencakup aspek fisik, sosial, dan mental.

Selain itu, keluarga sebagai lingkungan terdekat ibu hamil berperan sebagai sistem pendukung yang siap mendampingi ibu hamil. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk mengakses dan memahami informasi tentang pencegahan komplikasi kehamilan dengan benar melalui pendidikan kesehatan. Promosi kesehatan ini sederhana karena dapat disampaikan melalui berbagai metode, model, dan media pendukung lainnya (Saragih, 2020). Pemberian pendidikan kesehatan kepada kader dan keluarga dengan memanfaatkan Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam mendeteksi dini kehamilan berisiko tinggi dan komplikasi kehamilan. Hal ini akan membantu memastikan ibu dan anak tetap sehat (Ekayanthi & Suryani, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui pemberdayaan kader dan keluarga berbasis buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan di desa Popoh Kecamatan Wonoayu Sidoarjo. Tujuan umum pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui pemberdayaan kader dan keluarga berbasis buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan di desa Popoh Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Pada tahun 2021, AKI 4/100.000 KH. Cakupan Kunjungan Kehamilan (K6) di desa Popoh belum mencapai target 100% yaitu tercapai 33,33%. Komplikasi kehamilan targetnya 15-20%, tercapai 38,89% dan penanganan komplikasi kebidanan tercapai 57,14% dari target 100%. Sedangkan deteksi risiko tinggi kehamilan oleh masyarakat tercapai 5,56% dari target 20%. Belum pernah ada penyuluhan pada keluarga ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi dan upaya pencegahan komplikasi kehamilan, kader pernah diberikan penyuluhan namun belum rutin setiap bulan (Puskesmas Wonoayu, 2021).

Rumusan pertanyaan “Bagaimanakah upaya pencegahan komplikasi kehamilan melalui pemberdayaan kader dan keluarga berbasis buku KIA di desa Popoh Kecamatan Wonoayu Sidoarjo?”



Gambar 1. Peta Desa Popoh Kecamatan Wonoayu Sidoarjo

3. KAJIAN PUSTAKA

Kehamilan dapat sewaktu-waktu berkembang menjadi masalah atau komplikasi. Setiap wanita hamil berisiko mengalami kondisi yang dapat mengancam jiwa terkait kehamilannya. Risiko ini tidak hanya berasal dari faktor fisik yang berhubungan dengan kondisi kesehatan selama kehamilan, seperti penyakit atau komplikasi langsung kehamilan (Wittiarika et al., 2023).

Deteksi dini kegawatdaruratan dalam kehamilan penting untuk mengidentifikasi wanita hamil yang mungkin mengalami komplikasi sehingga penanganan segera dapat dilakukan. Penatalaksanaan deteksi dini dilakukan melalui pemeriksaan kehamilan *Antenatal Care* (ANC) secara rutin oleh tenaga kesehatan. Kunjungan ANC sangat penting untuk mendeteksi dan mencegah kejadian yang tidak diinginkan selama kehamilan (Lestari & Winarsih, 2022). Pemeriksaan ANC terbaru sesuai standar pelayanan mencakup minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan, dengan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III. Pemeriksaan dilakukan 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga, sesuai dengan standar asuhan yang memenuhi kriteria 10T (Kemenkes RI, 2020).

Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan kader kesehatan di desa yang bisa memotivasi ibu hamil dan keluarganya untuk rutin memeriksakan kehamilan, mengantar ibu hamil untuk pemeriksaan jika diperlukan, melakukan screening, dan memantau risiko kehamilan. Kader juga memotivasi ibu hamil untuk dirujuk jika diperlukan, memberikan penyuluhan dan konseling, serta memantau kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Selain itu, kader kesehatan memberikan pemahaman tentang pentingnya Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bagi ibu hamil (Usman et al., 2022).

Buku KIA hadir untuk memberikan informasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan ibu dan anak, termasuk tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Pemanfaatan Buku KIA secara maksimal dapat membantu ibu hamil dan keluarganya meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak. Buku KIA memuat informasi lengkap, termasuk deteksi dini atau tanda bahaya dari masa kehamilan hingga masa nifas (Wittiarika et al., 2023).

4. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pemberdayaan kader dan keluarga berbasis buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan adalah ceramah dan tanya jawab, *pre test* dan *post test*. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dengan jumlah kader 23 orang dan keluarga ibu hamil 18 orang.

Tahap Persiapan

Kegiatan diawali dengan pembuatan proposal. Kemudian penandatanganan kontrak pengabdian masyarakat antara ketua pelaksana dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya. Dilanjutkan pengurusan ijin ke:

- a) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur
- b) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sidoarjo
- c) Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

Tahap Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan penyuluhan di Desa Popoh Kecamatan Wonoayu Sidoarjo, Waktu pelaksanaan adalah 17 Juli s/d 19 Juli 2024. Jumlah peserta kader 23 orang dan keluarga ibu hamil 18 orang. Tim Pengabdian masyarakat dibantu Bidan Koordinator, Bidan kelurahan dan Kepala Puskesmas Wonoayu Sudiarjo dengan memberikan undangan kepada peserta penyuluhan. Pelaksanaan penyuluhan diawali acara pembukaan, dilanjutkan Pre Test dan pemberian materi oleh narasumber. Pemberian materi selesai pada hari ke 3 (tiga), dilanjutkan Post Test dan penandatanganan Pakta Integritas, Komitmen Bersama dalam mendukung pemanfaatan buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan di Desa Popoh kecamatan Wonoayu Sidoarjo serta diakhiri acara penutupan.

Evaluasi Pelaksanaan

Peserta penyuluhan hadir sebanyak 41 orang. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk acara penyuluhan telah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan Bahasa yang digunakan komunikatif dan peserta penyuluhan mengikuti kegiatan mulai hari pertama sampai terakhir jumlahnya lengkap, disiplin dan antusias.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat “Pemberdayaan Kader dan Keluarga Berbasis Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan di Desa Popoh Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo”.

Pengetahuan Peserta

Evaluasi pengetahuan peserta menggunakan pre test dan post test.

Tabel 1. Nilai pre test dan post test pengetahuan kader dan keluarga ibu hamil berbasis buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan di desa Popoh kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo, Juli 2024

No	Uraian	Pre test	Post test	Keterangan
1	Nilai Terendah	46,6	80	Meningkat
2	Nilai Tertinggi	73,3	100	Meningkat
	Nilai Rata-Rata	60	92	Meningkat

Tabel 2. Nilai post test pengetahuan kader dan keluarga ibu hamil berbasis buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan di desa Popoh kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo, Juli 2024

No	Uraian	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat Baik (79-100)	41	100,00
2	Baik (68-78)	0	0,00
3	Cukup (55-67)	0	0,00
	Jumlah	41	100,00



Gambar 2. Peserta mengerjakan pre test dan post test

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai terendah, tertinggi dan rata-rata pengetahuan peserta penyuluhan serta sebagian besar (100%) peserta penyuluhan mempunyai nilai sangat baik (79-100).

Pendidikan Kesehatan pada hakikatnya adalah suatu usaha untuk menyampaikan pesan Kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan yang baik (Notoatmodjo, 2014).

Pendidikan Kesehatan diberikan kepada ibu hamil, keluarga dan kader terkait pencegahan komplikasi kehamilan. Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan dalam menjamin kesehatan anggota keluarganya, dalam hal ini Kesehatan ibu hamil (Yusriani et al., 2019). Pemberdayaan keluarga merupakan mekanisme yang memungkinkan terjadinya perubahan kemampuan keluarga dalam tindakan promosi Kesehatan (Utami et al., 2021).

Disamping itu, peran kader juga sangat besar yaitu sebagai penggerak masyarakat dalam upaya memotivasi, membimbing, dan mengedukasi masyarakat agar tahu, mau, dan mampu melaksanakan hidup sehat. Oleh karena itu, pengetahuan kader perlu terus ditingkatkan dalam upaya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam hal ini khususnya mengenai pencegahan komplikasi kehamilan (Herliani et al., 2023).

Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori bahwa penyuluhan merupakan salah satu metode dalam Pendidikan Kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang dan tingginya nilai post tes dapat menunjukkan keseriusan peserta dalam mengikuti penyuluhan.

Keterampilan Peserta

Penilaian keterampilan Kader tentang penjarangan kehamilan resiko tinggi dengan mengisi Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) pada ibu hamil.

Tabel 3. Nilai terendah, tertinggi, dan rata-rata keterampilan kader dan keluarga ibu hamil berbasis buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan di desa Popoh kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo, Juli 2024

No	Uraian	Nilai
1	Nilai Terendah	70
2	Nilai Tertinggi	90

Nilai Rata-Rata

83,53

Tabel 4. Kategori nilai keterampilan kader dan keluarga ibu hamil berbasis buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan di desa Popoh kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo, Juli 2024

No	Uraian	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat Baik (79-100)	36	87,80
2	Baik (68-78)	5	12,20
3	Cukup (55-67)	0	0,00
	Jumlah	41	100,00



Gambar 3. Peserta melakukan praktik pengisian Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)

Berdasarkan Tabel 3 dan 4 diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan peserta penyuluhan dalam *Role Play* deteksi dini komplikasi kehamilan dengan pengisian KSPR adalah 83,53 dan sebagian besar nilai keterampilannya adalah sangat baik 79-100 sebesar 87,80%.

Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori di atas bahwa praktik dapat meningkatkan keterampilan seseorang yang berkaitan dengan tugas/pekerjaannya. Pada penyuluhan ini diberikan pengetahuan teori tentang komplikasi kehamilan dan praktikum pengisian KSPR pada ibu hamil oleh kader sebagai upaya deteksi dini. Berdasarkan hasil evaluasi keterampilan peserta penyuluhan dinyatakan lulus 100%.

Terbentuknya keterampilan seseorang tentunya diawali dengan adanya pengetahuan, adanya pemahaman, adanya penilaian, keterampilan sikap, interaksi dan komunikasi dan diakhiri dengan terbentuknya keterampilan yang kompleks. Keterampilan merupakan kemampuan dalam melakukan sesuatu setelah mendapat teori atau pengetahuan serta sikap yang dimulai dengan melakukan pengamatan pada objek tertentu (Aotari, 2020).

Kader posyandu memiliki peran yang sangat krusial dalam memberikan informasi dan layanan kesehatan kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Kader merupakan ujung tombak dalam pemberian informasi dan bimbingan kepada ibu hamil dan keluarga. Dalam hal ini, media yang efektif dalam pemberian informasi kepada ibu hamil dan keluarga adalah Buku KIA (Mariyam et al., 2024).

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kader enggan memberikan informasi mengenai kehamilan resiko tinggi kepada ibu hamil dikarenakan kurangnya pengetahuan kader terkait masalah tersebut dikarenakan tingkat pengetahuan yang kurang (Handayani et al., 2024). Untuk mengoptimalkan pemanfaatan buku KIA di tingkat keluarga, kader harus dapat menjelaskan

dan memahami isi buku KIA. Salah satu cara untuk meningkatkan pemanfaatan buku KIA adalah dengan meningkatkan peran kader, karena mereka dapat membantu ibu dan keluarga menggunakan buku KIA dan berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan tenaga Kesehatan (Pratiwi et al., 2024).

Komitmen Bersama dalam Mendukung Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan

Pengabdian masyarakat ini menghasilkan Komitmen Bersama dalam Mendukung pemanfaatan buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan di desa Popoh Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Komitmen Bersama ini ditandatangani oleh Kepala Puskesmas Wonoayu, Kader (perwakilan masing-masing RW), Bidan Koordinator, Bidan Kelurahan, Ibu hamil, Dosen dan Tim Pengabmas Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surabaya.



Gambar 4. Komitmen bersama Kepala Puskesmas, Bidan Koordinator, Bidan Kelurahan, Kader, Ibu Hamil, Dosen dan Tim Pengabmas

Komitmen adalah bentuk dedikasi atau kewajiban yang mengikat seseorang kepada orang lain, hal tertentu, atau tindakan tertentu. Komitmen dapat dilakukan dengan sukarela atau terpaksa, tergantung situasi masing-masing. Beberapa orang berkomitmen pada sesuatu karena mereka mencintai apa yang mereka lakukan. Beberapa orang lainnya berkomitmen karena merasa takut kehilangan ketika tidak menjalani komitmen tersebut. Yang lainnya mungkin berkomitmen karena merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukannya. Pada kenyataannya, komitmen lebih mudah untuk diucapkan daripada dilaksanakan. Melaksanakan komitmen merupakan bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dengan memahami pengertian komitmen ini, diharapkan tumbuh rasa percaya diri atau sebuah semangat menuju perubahan yang lebih baik (Pinangkaan et al., 2020).

Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori tersebut diatas bahwa komitmen yang tinggi dari peserta pengabdian masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan ini akan menentukan keberhasilan dan kesinambungan suatu kegiatan.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi sebagai tindak lanjut penyuluhan ini dilaksanakan oleh Tim Pengabmas Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan hasil peserta sebanyak 41 orang telah diberikan pendidikan kesehatan tentang pemanfaatan buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan.



Gambar 5. Monitoring Evaluasi Pemberdayaan Kader dan Keluarga Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA

Evaluasi dalam pelatihan merupakan salah satu komponen penting untuk mengukur seberapa baik penyelenggaraan suatu kegiatan. Evaluasi terhadap kualitas materi sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian, karena semakin baik kualitas materi yang diberikan, semakin optimal manfaat yang diperoleh, dan semakin efektif penyelenggaraan pelatihan tersebut (Tamsuri, 2022).

Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori, dimana peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA dan praktik pengisian KSPR kader terhadap ibu hamil.

6. KESIMPULAN

Penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan Kader dan keluarga ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan.

Saran

Melaksanakan penyuluhan kepada ibu hamil tentang upaya untuk mencegah komplikasi kehamilan secara berkesinambungan; Saran bagi keluarga ibu hamil: dapat mengikuti penyuluhan-penyuluhan mengenai kehamilan sehat yang tersedia di masyarakat; Saran bagi Puskesmas: Meningkatkan pengetahuan Kader dan keluarga ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan dengan penyuluhan secara berkesinambungan sehingga menjadi kegiatan yang rutin dilaksanakan sebulan sekali; Bagi Dosen: meningkatkan dan melakukan inovasi terhadap kegiatan Pengabdian pada masyarakat terkait

upaya-upaya pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Aotari, W. (2020). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Di Puskesmas Antang Kota Makassar. *Al-Amanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/>
- Armini, L. N., & Sulyastini, N. K. (2020). Persalinan Dengan Faktor Risiko Tinggi Oleh Karena Umur Di Desa Patas. *Indonesian Journal Of Midwifery (Ijm)*, 3(2), 122. <https://doi.org/10.35473/ijm.v3i2.629>
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi Pada Ibu Hamil Mencegah Stunting Pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1389>
- Handayani, A., Anggraeni, S., & Ernawati, M. (2024). Pemberdayaan Kader Dalam Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Obstetri Dan Neonatal. *Communnity Development Journal* , 5(2), 3085-3092.
- Herliani, Y., Irianti, B., Khairiyah, I., Gantini, D., Megawati, M., Mintarsih, W., & Diana, H. (2023). Pemberdayaan Kader Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Urug Kabupaten Tasikmalaya. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 38-47.
- Kemendes RI. (2020). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia)*.
- Lestari, Y. D., & Winarsih, S. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Kegawatdaruratan Kehamilan Dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Glagah. *Sehatmas: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 279-286. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.591>
- Mariyam, M., Alfiyanti, D., & Priyolistiyanto, A. (2024). Pemberdayaan Kader Posyandu Berbasis Mentorship Learning Method Dalam Upaya Optimalisasi Pemanfaatan Buku Kia Oleh Kader Kesehatan Dan Orang Tua Balita Empowerment Of Posyandu Cadres Based On Mentorship Learning Method In An Effort To Optimize The Use Of Kia Book By Cadres And Parents Of Children Under Five Years. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 6(1), 7-17.
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pinangkaan, F., Adolfina, & Walangitan, M. D. (2020). Pengaruh Pelatihan Karyawan, Kepuasan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Pada Bpjs Ketenagakerjaan Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 979-988.
- Pratiwi, P. I., Sekarini, N. N. A. D., Kurniawati, Y., Ilmi, S. K., Utami, P. S., Erlyan, I. A., Putri, P. D. E., & Wipradnyani, N. M. A. K. (2024). Optimalisasi Peran Kader Posyandu Dalam Pemanfaatan Dan Pengisian Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Sebagai Upaya Deteksi Dini Stunting. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 9, 1122-1130.
- Puskesmas Wonoayu. (2021). *Profil Puskesmas Wonoayu Sidoarjo*.
- Rejeki, S. T., Fitriani, Y., & Masturoh. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Kader Dalam Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Di Desa Dukuwaru. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 15(1), 29-33.
- Saragih, B. D. (2020). Penerapan Metode Resitasi Untuk Penanggulangan Gizi Buruk Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 13(2), 88-94. <https://doi.org/10.36051/jiki.v13i2.97>

- Sulyastini, N. K., & Armini, L. N. (2020). Identifikasi Kehamilan Beresiko Di Desa Patas Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I. *Jurnal Kesehatan Midwinerslion*, 5(2), 1-6.
- Tamsuri, A. (2022). Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick Untuk Evaluasi Pelatihan Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8).
- Usman, H., Maineny, A., & Kuswanti, F. (2022). Peningkatan Keterampilan Kader Dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan (Kaderink). *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 19-26. <https://doi.org/10.33860/Pjpm.V3i1.405>
- Utami, S., Susilaningrum, R., Purwanti, D., Kemenkes Surabaya, P., Kunci, K., Kia, B., & Kembang Bayi Dan Balita, T. (2021). Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi Dan Balita Melalui Pemberdayaan Keluarga Dalam Pemanfaatan Buku Kia Di Surabaya Optimizing The Growth Of Babies And Children Through Empowerment Of The Family In The Utilization Of Kia Books In Surabaya. *Jurnal Abdi*, 7(1), 139-142.
- Wittiarika, I. D., Ef, E., Ningrum, A. G., Nisa, F. K., Vedo Refa S, R. P., & Anggraeni, S. (2023). Optimalisasi Buku Kia Sebagai Media Deteksi Dini Komplikasi Pada Kehamilan Di Desa Karangrejo, Kediri. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2(2), 142-149. <https://doi.org/10.36049/Genitri.V2i2.148>
- Yusriani, Y., Mukharrim, Muh. S., & Ahri, R. A. (2019). Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Melalui Peran Keluarga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(2), 49-58. <https://doi.org/10.33221/Jikes.V18i2.222>